

Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar

Grace Sarabecca Madaline Manalu¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

I Ketut Yadnyana²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

Surel : gsarabecca@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di BPR. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Gianyar dengan 140 responden. Data responden diperoleh melalui kuesioner, dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Semakin tinggi penggunaan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar, dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Efektivitas Sistem Informasi; Pengendalian Intern; Kinerja Karyawan.

Use of Information Technology, Effectiveness of Accounting Information Systems, Internal Control Systems and Employee Performance of BPR Gianyar Regency

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of information technology, the effectiveness of accounting information systems, and internal control systems on employee performance. This research was conducted at the Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Gianyar with 140 respondents. Respondent data obtained through a questionnaire, analyzed by multiple linear regressions. The Result Showed That The higher the use of information technology at the BPR in Gianyar, it can improve employee performance.

Keywords: *Information Technolog; Information System Effectiveness; Internal Control; Employee Performance.*



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 2
Denpasar, Februari 2021
Hal. 309-323

DOI:
[10.24843/EJA.2021.v31.i02.p04](https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p04)

PENGUTIPAN:

Manalu, G.S.M., & Yadnyana, I K. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 309-323

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
7 Juli 2020
Artikel Diterima:
7 Februari 2021

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan perusahaan yang semakin kompleks dan kompetitif mengakibatkan setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi, mengatasi segala kebutuhan konsumen, dan menghadapi persaingan yang ketat dengan perusahaan lain. Industri di bidang perbankan juga tak luput dari persaingan yang tinggi. Dunia perbankan juga mengalami persaingan yang semakin ketat dengan bermunculan beragam produk-produk baru yang ditawarkan para kompetitor, serta semakin meningkatnya kebutuhan *customer* akan berbagai macam layanan perbankan menuntut setiap bank untuk melakukan perencanaan strategis agar tetap dapat *survive* (Swahyuni & Adnantara, 2020)

Data BPR yang tersebar diseluruh Bali menurut Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) Otoritas Jasa Keuangan pada Januari 2015 sejumlah 132 BPR, dimana 23 BPR berada di Kabupaten Gianyar. Hal ini menempatkan Kabupaten Gianyar memiliki jumlah BPR terbanyak di Bali sehingga potensi pemberian kredit kepada masyarakat sangat tinggi. Hal tersebut menuntut BPR untuk meningkatkan kinerjanya.

Melalui kinerja manajer akan mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan. Kesumman (2016) menyatakan kinerja adalah terjadinya peningkatan kualitas yang baik, sehingga tuntas yang akan diberikan kepada individu (karyawan) dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. Kinerja perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusianya, terutama kinerja karyawannya (Sugiartini, 2016). Kinerja karyawan dilihat dari hasil seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut (Maha Putra & Dwiana Putra, 2016).

Kinerja karyawan BPR Kabupaten Gianyar mendapat perhatian lebih mengingat peran penting BPR sebagai penyalur kredit yang sangat dibutuhkan oleh UMKM di Kabupaten Gianyar. Namun fenomena kinerja karyawan yang menyita perhatian publik menimpa BPR di Kabupaten Gianyar yaitu BPR Suryajaya Ubud. BPR Suryajaya Ubud merupakan salah satu BPR yang berdiri sejak tahun 1991 dan memiliki karyawan sebanyak 50 orang. Dikutip dari *website* berita Radarbali yang diakses pada Mei 2020, terjadi kasus penggelapan dana nasabah sebesar 850 juta rupiah oleh mantan teller berinisial NWPLD pada Desember 2018. Kasus ini terungkap karena nasabah atas nama Made Suryana melaporkan transaksi fiktif di rekening pribadinya. Bahkan kasus baru yang terungkap pada Maret 2020 adalah adanya penarikan sejumlah Rp 2 Miliar dari rekening nasabah bernama Luh Indriani tanpa sepengetahuan nasabah bersangkutan. Kasus ini masih tahap persidangan dan masih bergulir karena banyaknya kejanggalan dalam kasus tersebut. Kejanggalan-kejanggalan yang terungkap seperti adanya tanda tangan yang berbeda antara slip penarikan yang menjadi bukti kasus dengan tanda tangan terdakwa, ketidaktahuan terdakwa atas transaksi yang terjadi melalui komputernya, terdakwa yang dituduh melakukan penggelapan ketika belum menjadi pegawai tetap di BPR Suryajaya Ubud, serta pihak manajemen BPR yang seolah-olah menutupi kebenaran kasus tersebut. Hingga saat ini kasus tersebut masih tahap persidangan.

Kasus penggelapan yang terjadi di BPR Suryajaya Ubud akibat ketidaktahuan terdakwa atas transaksi yang terjadi di komputernya menggambarkan rendahnya penggunaan teknologi informasi oleh karyawan BPR sehingga terjadi kasus yang merugikan nasabah. Kurangnya pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi informasi menimbulkan celah terjadinya *fraud* yang akhirnya menimbulkan citra buruk pada kinerja karyawan BPR.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi pernah dilakukan Arsiningsih (2015) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif pada peningkatan kinerja. Senada dengan penelitian Mirnasari & Suardhika (2018) dan Terek (2018) yang menemukan penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Abbas & Muzaffar (2015) menemukan penggunaan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Menurut Kitsios & Kamariotou (2016), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teru (2017) menemukan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Mirnasari & Suardhika (2018) juga menemukan bahwa adanya efektifitas pada sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Wan *et al.* (2016) menemukan bahwa efektifitas pada sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Penelitian terbaru yang dilakukan Huy & Phuc (2020) juga menemukan bahwa adanya efektifitas pada sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Teknologi informasi adalah perpaduan antara beberapa teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Sugiantara & Putra, 2017). Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat digunakan untuk mengolah transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Kesumman & Suardikha, 2016). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam keberhasilan suatu organisasi terutama dalam pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dengan baik (Mutuku & Nyaribo, 2015)

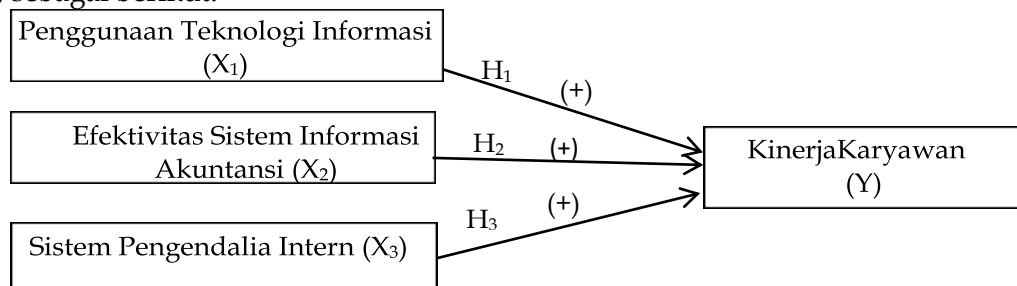
Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau bank tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Maha Putra & Dwiana Putra, 2016). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau bank tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Putra, 2016). Hubungan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah kemudahan pemakai sistem informasi yang sesuai dengan

kemampuan dan tuntutan dalam tugasnya, akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang tinggi

Menurut Lasso & Ngumar (2016) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tercapainya pengendalian internal perusahaan yang baik tentu saja akan meningkatkan produktivitas serta kinerja para karyawan (Mirnasari & Suardhika, 2018). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani (2015) menemukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Senada dengan penelitian tersebut, Mirnasari & Suardhika (2018) menemukan bahwa sistem pengendalian intern mampu meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Endro (2019) menemukan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan implikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mirnasari & Suardhika (2018) yang meneliti mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan yang dilakukan di seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada perbedaan lokasi penelitian dimana penelitian yang sedang dilakukan melakukan penelitian di Kabupaten Gianyar yang merupakan kabupaten dengan jumlah BPR terbanyak di Provinsi Bali. Disamping itu, adanya kasus penggelapan oleh karyawan di salah satu BPR di Gianyar mendasari fenomena dipilihnya Kabupaten Gianyar sebagai lokasi penelitian. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan juga didasari atas perbedaan hasil pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1, sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2019

Teori TAM memberikan pengertian niat seseorang untuk menggunakan teknologi ditentukan oleh dua faktor, salah satunya adalah persepsi kemanfaatan

(*perceived usefulness*) yang didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja. TAM meyakini bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Arisman & Fuadah, 2017). Teknologi informasi agar dapat berjalan dengan maksimal, maka individu pada perusahaan harus memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Muzakki (2016) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Jumlah komputer dalam perusahaan sangat memengaruhi dalam mengimplementasikan teknologi informasi. Jumlah fasilitas pendukung semakin banyak disediakan maka akan semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang digunakan dalam menyelesaikan tugas individu pada perusahaan serta dapat meningkatkan output lebih baik dan kinerja yang dihasilkan akan meningkat. Penelitian Jalagat & Said Al-Habsi (2017) dan Alex (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Berdasarkan uraian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₁: Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Arisman & Fuadah, 2017). Maha Putra & Dwiana Putra (2016) menyatakan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian dengan hasil serupa juga dilakukan Ernawatiningsih (2019) dan Nurhayati & Koesdiningsih (2018) dimana efektivitas penggunaan sistem penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Berdasarkan uraian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₂: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Pengendalian intern mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijaksanaan-kebijaksanaanya yang telah ditetapkan pimpinan. Menurut Olufunmilayo & Hannah (2018), Sonia *et al.* (2019) dan Ibrahim *et al.* (2017) Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₃: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kinerja karyawan BPR di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan

pada Bank Perkreditan Rakyat yang berkantor pusat di Kabupaten Gianyar yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansinya. Perkembangan lembaga keuangan yang pesat memicu persaingan antara BPR dengan lembaga keuangan mikro lainnya. Sistem Informasi Akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kinerja BPR sehingga dapat bersaing dengan lembaga keuangan mikro lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BPR diluar anggota direksi yang berkantor di 23 unit BPR di Kabupaten Gianyar. Jumlah keseluruhan karyawan unit BPR yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 724. Dalam penelitian ini digunakan simple random sampling yaitu penarikan contoh sistem acak sistematis atau penarikan contoh acak sederhana. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus Slovin maka didapatkan minimal sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 sampel.

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa informasi jumlah BPR, struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian dalam BPR. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data skor nilai dari jawaban yang telah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan jurnal, skripsi, thesis buku, dan karya ilmiah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disebarakan secara langsung dengan mendatangi seluruh BPR yang berkantor pusat di Kabupaten Gianyar. Model regresi linier berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yang berjumlah 184 orang. Berdasarkan minimal sampel yang di butuhkan yaitu sebanyak 88 sampel atau empat sampel dari masing-masing BPR, maka untuk menghindari kesalahan dalam pengisian kuesioner dan meminimalisir kuisioner yang tidak kembali maka dilakukan penyebaran sebanyak delapan eksemplar kuesioner pada masing-masing BPR kepada karyawan BPR diluar anggota direksi. Mengingat jumlah kantor BPR di Kabupaten Gianyar adalah 23, maka total jumlah kuesioner yang disebarakan 184. Jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah 170 kuesioner (92,39%) sedangkan sebanyak 14 kuesioner tidak kembali. Namun dalam penelitian ini hanya 140 kuesioner (76%) "yang masuk dalam kriteria sampel untuk dapat diproses lebih lanjut.

Karakteristik responden merupakan profil dari responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini. Profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama berkerja sebagai karyawan, jabatan dan bagian. Jumlah responden laki-laki sebanyak 34 responden (24%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 106 (76%). Jumlah responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 6 responden (4,3%), yang berusia antara 21 sampai 30 tahun sebanyak 71 responden (50,71%), yang berusia antara 31 sampai 40 tahun sebanyak 28 responden (20%), yang berusia

antara 41 sampai 50 tahun sebanyak 31 responden (22,14%), dan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 4 responden (2,85%).

Responden didominasi oleh tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 76 responden (54,29%), 42 responden (30%) memiliki pendidikan terakhir SMA, 20 responden (14,29%) memiliki pendidikan terakhir Diploma, 1 responden (0,71%) memiliki pendidikan terakhir S2 dan 1 responden (0,71%) memiliki pendidikan terakhir S3. Responden yang telah bekerja selama kurang dari 2 tahun sebanyak 32 responden (22,86%), responden yang telah bekerja selama 2 hingga 3 tahun sebanyak 16 responden (11,43%), responden yang telah bekerja selama 3 hingga 4 tahun sebanyak 5 responden (3,57%), dan responden yang telah bekerja selama lebih dari 4 tahun sebanyak 87 responden (62,14%). 41 responden (29,29%) menjabat sebagai Kabag dan 99 responden (70,71%) menjabat sebagai staf. 33 responden (23,57%) bekerja bagian kredit, 13 responden (9,29%) bekerja bagian accounting, 10 responden (7,14%) bekerja bagian dana, 6 responden (4,29%) bekerja bagian HRD, 2 responden (1,43%) bekerja bagian IT, 2 responden (1,43%) bekerja bagian kasir, 3 responden (2,14%) bekerja bagian kolektor, 6 responden (4,29%) bekerja bagian manajemen risiko, 31 responden (22,14%) bekerja bagian operasional, 12 responden (8,57%) bekerja bagian SPI, 2 responden (1,43%) bekerja bagian teller, 1 responden (0,71%) bekerja bagian umum, dan 16 responden (11,43%) tidak menjawab dibagian mana hanya menjawab bagian lainnya.

Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 12, dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16,80 yang diukur dengan 5 item pernyataan yang menghasilkan nilai sebesar 3,36. Hal ini berarti rata-rata responden memberikan skor 3 pada setiap item pernyataan pada variabel penggunaan teknologi informasi. Standar deviasi pada variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 1,85. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata yang artinya sebagian besar menyetujui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kusioner, sehingga penggunaan teknologi informasi dapat berperan dalam peningkatan kinerja karyawan.

Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 12, dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai rata-rata sebesar 19,42 yang diukur dengan 6 item pernyataan yang menghasilkan nilai sebesar 3,24. Hal ini berarti rata-rata responden memberikan skor 3 pada setiap item pernyataan pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Standar deviasi pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 2,27. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata yang artinya sebagian besar menyetujui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kusioner, sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi dapat berperan dalam peningkatan kinerja karyawan.

Variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 39, dan nilai maksimum sebesar 60 dengan nilai rata-rata sebesar 48,76 yang diukur dengan 15 item pernyataan yang menghasilkan nilai sebesar 3,25. Hal ini berarti rata-rata responden memberikan skor 3 pada setiap item pernyataan pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Standar deviasi pada variabel sistem pengendalian intern sebesar 4,82. Hal ini berarti nilai

standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata yang artinya sebagian besar menyetujui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kusioner, sehingga sistem pengendalian intern dapat berperan dalam peningkatan kinerja karyawan.

Variabel Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 8, dan nilai maksimum sebesar 16 dengan nilai rata-rata sebesar 12,89 yang diukur dengan 4 item pernyataan yang menghasilkan nilai sebesar 3,22. Hal ini berarti rata-rata responden memberikan skor 3 pada setiap item pernyataan pada kinerja karyawan. Standar deviasi pada variabel kinerja karyawan sebesar 1,51. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata yang artinya sebagian besar menyetujui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kusioner, sehingga kinerja karyawan mendukung dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik.

Variabel kinerja karyawan diukur menggunakan 4 item pernyataan. Rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai kinerja karyawan yaitu sebesar 3,22 yang berarti kinerja karyawan pada perusahaan tergolong dalam kriteria tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap kinerja karyawan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,32 pada pernyataan "Saya merasakan kualitas pekerjaan menjadi lebih baik setelah menggunakan teknologi informasi". Hal ini menunjukkan bahwa karyawan merasa kualitas kerja yang dia hasilkan senantiasa meningkat ke arah lebih baik dari waktu ke waktu setelah menggunakan teknologi informasi. Nilai rata-rata terendahnya sebesar 3,12 pada pernyataan "Saya merasakan jumlah output yang dihasilkan meningkat saat memanfaatkan teknologi informasi". Hal ini menunjukkan bahwa karyawan merasa ada masalah pada *output* yang dia hasilkan dimana *output* belum maksimal ketika menggunakan teknologi informasi.

Variabel penggunaan teknologi informasi diukur menggunakan 4 item pernyataan. Rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai penggunaan teknologi informasi yaitu sebesar 3,36 yang berarti penggunaan teknologi informasi pada perusahaan tergolong dalam kriteria sangat tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap penggunaan teknologi informasi nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,54 pada pernyataan "Kelengkapan sistem jaringan diperlukan sebagai pendukung untuk melaksanakan pekerjaan harian saya". Hal ini menunjukkan bahwa karyawan kelengkapan sistem jaringan sangat diperlukan sebagai pendukung untuk melaksanakan pekerjaan harian karyawan. Nilai rata-rata terendahnya sebesar 3,12 pada pernyataan "Pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh membantu proses pekerjaan saya dengan mudah". Hal ini menunjukkan bahwa karyawan merasa pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh belum membantu proses pekerjaan karyawan.

Variabel efektifitas sistem informasi akuntansi diukur menggunakan 4 item pernyataan, rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai penggunaan teknologi informasi yaitu sebesar 3,24 yang berarti efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tergolong dalam kriteria tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap penggunaan teknologi informasi nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,34 pada pernyataan "Saya percaya sistem informasi akuntansi memberikan keuntungan dalam ketepatan dan kelengkapan informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan". Hal ini menunjukkan bahwa karyawan

percaya sistem informasi akuntansi memberikan keuntungan dalam ketepatan dan kelengkapan informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Nilai rata-rata terendahnya sebesar 3,19 pada pernyataan “Saya percaya dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan selalu diperbaharui menjadi paling mutakhir atau terkini” dan “Saya percaya sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi relevan bagi saya”. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan merasa sistem informasi akuntansi yang digunakan belum diperbaharui menjadi paling mutakhir atau terkini. Selain itu karyawan juga merasa bahwa sistem informasi akuntansi dapat belum memberikan informasi relevan bagi karyawan.

Variabel sistem pengendalian intern diukur menggunakan 4 item pernyataan, rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai sistem pengendalian internal yaitu sebesar 3,25 yang berarti sistem pengendalian pada perusahaan tergolong dalam kriteria sangat tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap penggunaan teknologi informasi nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,37 pada pernyataan “Semua transaksi yang dientri dan diproses ke dalam komputer adalah seluruh transaksi yang sudah terotorisasi dan melewati tahapan *maker checker* dan *signer*”. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan percaya semua transaksi yang dientri dan diproses ke dalam komputer adalah seluruh transaksi yang sudah terotorisasi dan melewati tahapan *maker checker* dan *signer*. Nilai rata-rata terendahnya sebesar 3,17 pada pernyataan “Pimpinan sudah mengantisipasi resiko akibat adanya penerapan teknologi baru”. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pimpinan belum maksimal mengantisipasi resiko akibat adanya penerapan teknologi baru di perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	140
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,550
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,063

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 didapat nilai signifikansi sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Penggunaan teknologi informasi (X_1)	0,569	1,756	Bebas multikol
Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_2)	0,545	1,834	Bebas multikol
Pengendalian internal (X_3)	0,581	1,720	Bebas multikol

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikoleniaritas.

Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi dari variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,977, efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,727 dan pengendalian internal 0,920. Nilai tersebut lebih

besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.353	.714			.494	.622
Penggunaan TI	-.001	.046	-.003		-.029	.977
Efektivitas SIA	.013	.038	.041		.350	.727
Pengendalian Intern	.002	.018	.011		.101	.920

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji F (*Ftest*) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Dengan demikian seluruh variabel independen dapat menerangkan fenomena kinerja karyawan. Hasil *goodness of fit* baik dengan nilai signifikansi *P value* 0,000.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.368	3	56.123	50.539	.000 ^a
	Residual	151.025	136	1.110		
	Total	319.393	139			

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji pada Tabel 5, memberikan hasil dimana diperoleh besarnya *adjusted R²* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,517. Ini berarti variasi kinerja karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sebesar 51,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 48,3 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.517	1.05379

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji parsial pengaruh penggunaan teknologi informasi (X_1) pada kinerja karyawan (Y) pada Tabel 6, diperoleh *p-value* sebesar 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi penggunaan teknologi informasi sebesar 0,13 menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis H_1 yang menyatakan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan berdampak pada peningkatan kinerja karyawannya. Hal ini karena teknologi informasi memudahkan karyawan dalam penyediaan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara cepat dan efektif, memberikan kemudahan pemakai teknologi informasi dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan

menginterpretasi data yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan tugas atau pekerjaannya. Kemudahan yang diperoleh akibat penggunaan teknologi informasi akan berdampak pada meningkatnya kinerja individu karyawan. Hasil ini menunjukkan penerapan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) terutama pada dimensi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dimana penggunaan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang berdampak pada peningkatan kinerja.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.947	.988		.959	.339
Penggunaan TI	.136	.064	.167	2.136	.034
Efektivitas SIA	.205	.053	.308	3.854	.000
Pengendalian Intern	.116	.024	.371	4.797	.000

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji parsial pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi (X_2) pada kinerja karyawan (Y) pada Tabel 6, diperoleh p -value sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi penggunaan teknologi informasi sebesar 0,205 menunjukkan adanya pengaruh positif efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis H_2 yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR di Kabupaten Gianyar berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan semakin efektif sistem informasi akuntansi yang diterapkan, karyawan semakin mampu menghasilkan sistem informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, lengkap, mudah dipahami, relevan dan menguntungkan bagi perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan secara akurat, tepat waktu, dapat menguntungkan perusahaan maupun penggunaannya dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung oleh Teori *Technology Acceptance Model* yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Arisman & Fuadah, 2017)

Hasil uji parsial pengaruh sistem pengendalian intern (X_3) pada kinerja karyawan (Y) pada Tabel 6, diperoleh p -value sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi pengaruh sistem pengendalian intern sebesar 0,116 menunjukkan adanya pengaruh positif pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis H_3 yang menyatakan pengaruh sistem pengendalian intern berpengaruh positif

terhadap kinerja karyawan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di BPR di Kabupaten Gianyar dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi sehingga mengurangi kemungkinan risiko yang dapat terjadi. Sistem pengendalian internal yang baik dan terstruktur membantu para karyawan guna menyelesaikan pekerjaannya tanpa terkendala pada permasalahan yang timbul akibat minimnya pengendalian internal. Dengan demikian karyawan dapat memaksimalkan produktifitas dan berdampak pada peningkatan kinerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sonia *et al.* (2019) dan Ibrahim *et al.* (2017) mengatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Penelitian ini menghasilkan simpulan bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini membuktikan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action (TRA)* berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian dalam hal ini teknologi informasi sangat memengaruhi keberadaan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif. Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan sumbangan pemikiran positif dan masukan bagi karyawan khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar mengenai penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern sehingga karyawan dapat lebih profesional dan dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Semakin tinggi penggunaan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar, dapat meningkatkan kinerja karyawan. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar, dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Semakin tinggi sistem pengendalian intern pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar, dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan deskripsi variabel penggunaan teknologi informasi, diperoleh pernyataan dengan nilai terendah yaitu pernyataan "Pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh membantu proses pekerjaan saya dengan mudah". Dengan demikian disarankan pihak perusahaan lebih memperhatikan

penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan agar lebih sistematis dan mudah digunakan guna membantu menyelesaikan pekerjaan karyawan.

Berdasarkan deskripsi variabel efektifitas sistem informasi akuntansi, diperoleh pernyataan dengan nilai terendah yaitu pernyataan “Saya percaya dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan selalu diperbaharui menjadi paling mutakhir atau terkini” dan “Saya percaya sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi relevan bagi saya”. Dengan demikian disarankan pihak perusahaan harus mengecek kekinian sistem informasi yang digunakan serta memastikan sistem tersebut bekerja dengan baik dan menghasilkan informasi yang relevan sesuai yang dibutuhkan.

Berdasarkan deskripsi variabel sistem pengendalian intern, diperoleh pernyataan dengan nilai terendah yaitu pernyataan “Pimpinan sudah mengantisipasi resiko akibat adanya penerapan teknologi baru”. Dengan demikian disarankan pihak pimpinan perusahaan menyiapkan strategi-strategi yang terukur guna mengantisipasi risiko yang mungkin timbul akibat adanya penggunaan teknologi baru.

Berdasarkan deskripsi variabel sistem pengendalian intern, diperoleh pernyataan dengan nilai terendah yaitu pernyataan “Saya merasakan jumlah output yang dihasilkan meningkat saat memanfaatkan teknologi informasi”. Dengan demikian disarankan pihak perusahaan memperhatikan teknologi informasi terutama yang mendukung peningkatan produktifitas karyawan. Hal ini karena dengan adanya produktifitas yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

REFERENSI

- Abbas, J., & Muzaffar, A. (2015). Impact of technology on performance of employees (a case study on Allied Bank Ltd, Pakistan). *World Applied Sciences Journal*, 29(2), 271-276. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.29.02.1897>
- Aditya Puja, Pratama. G. dan Suardikha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *Ejournal Akuntansi*, Universitas Udayana, Vol.5 , No.2, hal 361-381.
- Alex, K. (2015). Impact of Information Technology on Organizational Performance : Case of Population Services Kenya. *Research Gate*, 2(2), 42.
- Anggraeni, S. N., & Endro, A. (2019). Pengaruh Sia, Spi, Budaya Organisasi Dan Gender Terhadap Kinerja Karyawan. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(5), 1-20.
- Arisman, A., & Fuadah, L. (2017). Analysis of Factors Affect to Organizational Performance In Using Accounting Information Systems Through Users Satisfaction and Integration Information Systems. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i2.167-180>
- Arsiningsih, N. L. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi

- Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1), 1-20.
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33-40. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i2.564>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the sustainable performance in public sector. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1717718>
- Ibrahim, S., Diibuzie, G., & Abubakari, M. (2017). The Impact of Internal Control Systems on Financial Performance: The Case of Health Institutions in Upper West Region of Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(4), 684-696. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i4/2840>
- Jalagat, R., & Said Al-Habsi, N. A. (2017). Evaluating the Impacts of IT Usage on Organizational Performance. *European Academic Research EAR; International Multidisciplinary Research Journal.*, 9(5), 5111-5164. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/322087198_Evaluating_the_Impacts_of_IT_Usage_on_Organizational_Performance
- Kesumman, P. M., & Suardikha, I. M. S. (2016). Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Kerja Pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1115-1144.
- Kitsios, F., & Kamariotou, M. (2016). The Impact of Information Technology and the Alignment between Business and Service Innovation Strategy on Service Innovation Performance. *International Conference on Industrial Engineering, Management Science and Application (ICIMSA)*, 1(1), 1-20. <https://doi.org/10.1109/ICIMSA.2016.7504042>
- Lasso, A. B., & Ngumar, S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1-15.
- Maha Putra, I. K. A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1516-1545.
- Mirnasari, P. D., & Suardhika, I. M. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 567-594. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p22>
- Mutuku, M. N., & Nyaribo, W. M. (2015). Effect of Information Technology on Employee Productivity in Selected Banks in Kenya. *Review of Contemporary Business Research*, 4(1), 49-57. <https://doi.org/10.15640/rcbr.v4n1a6>
- Muzakki, M. H. (2016). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional

- V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 2.
- Nurhayati, N., & Koesdiningsih, N. (2018). The Effectiveness of Financial Accounting Information System with Approach of Organizational Culture and User Competency in Baznas North of West Java. *KnE Social Science*, 1(1), 1-20. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3438>
- Olufunmilayo, A. A., & Hannah, O. O. (2018). Effect of Internal Control System on Employee Performance of Small-Scale Manufacturing Enterprises in Ondo State, Nigeria. *Human Resource Research*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.5296/hrr.v2i1.13016>
- Putra, I Kadek Agatia Maha. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sonia, J., Erlina, & Absah, Y. (2019). The Effect Of Implementation Of Accounting Information Systems, Internal Supervision And Reward On Employee Performance With Work Motivation As Moderating Variables In Serdang Bedagai. *Research Gate*, 1(4), 467-468.
- Sugiantara, P. P. O., & Putra, I. M. P. D. (2017). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan di Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2509-2538.
- Sugiartini, N. M. (2016). Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi, Universitas Udayana*, 1(1), 186-189.
- Swahyuni, M. N. K., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pegendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Adiartha Udiana. *Journal Research Accounting*, 01(2), 136-150.
- Terek, E. (2018). The influence of information technology on job satisfaction and organizational commitment. *Dynamic Relationships Management Journal*, 7(2), 39-49. <https://doi.org/10.17708/DRMJ.2018.v07n02a04>
- Teru, S. P. (2017). A Review of the Impact of Accounting Information System for Effective Internal Control on Firm Performance. *Indian Journal of Finance and Banking*, 1(2), 52-59. <https://doi.org/https://doi.org/10.46281/ijfb.v1i2.89>
- Wan Omar, W. A., Ali, B. J. A., & Bakar, R. (2016). Accounting Information System (AIS) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(4), 138-158. Retrieved from <http://ijecm.co.uk/>